



Gerakan Zero Sampah Kurangi Volume Limbah 15 Ton Per Hari

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta menegaskan bahwa saat ini pihaknya belum memiliki rancangan pendirian tempat pengolahan sampah.

"Karena kami fokusnya itu adalah pengurangan sampah dulu. Kota Yogya itu prinsipnya adalah zero sampah anorganik. Kemudian penguatannya tetap dilakukan sampai akhir 2023," ucap Kepala DLH Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto kepada wartawan di kantor dinasny, Senin (10/4).

Sebab, apabila ingin membuat tempat pengolahan sampah dibutuhkan lahan yang tepat dan biaya yang cukup mahal. Setidaknya dalam pembuatan satu tempat pembuangan sampah setidaknya membutuhkan biaya Rp40 miliar.

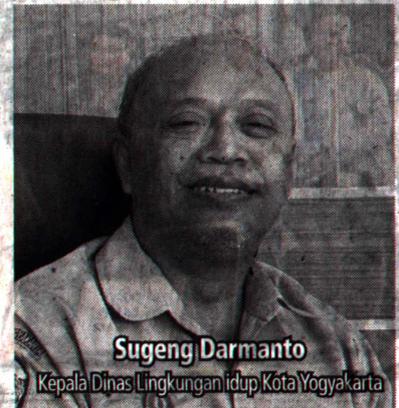
Maka dari itu, pihaknya kini berfokus melakukan pengolahan sampah anorganik dan sampah rumah tangga sebagai salah satu langkah strategis mengurangi pen-

umpukan sampah di tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) Piyungan.

Sebagai contoh dalam pengurangan sampah pihaknya juga menekankan pembuatan biopori atau lubang yang dapat menimbun sampah organik. "Kami bisa melakukan pengurangan sampah organik itu di rumah. Misalnya dengan pembuatan biopori. Jadi kalau selesai memasak dan lain sebagainya, sisa-sisa itu bisa dimasukkan di biopori itu," urai dia.

Ia pun mengimbau kepada masyarakat untuk mengambil makan secukupnya agar tidak menyisakan makanan yang terlalu banyak saat makan di rumah atau pun di hotel. Sebab, sampah organik juga menjadi bagian penyumbang sampah yang cukup banyak di Kota Yogyakarta.

Sebagai contoh lain mengenai pengurangan sampah anorganik, pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar mampu melakukan daur ulang limbah tersebut menjadi



Sugeng Darmanto

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta

TJ/NEI

produk yang bernilai jual tinggi.

Dia menyampaikan pada awal penerapan gerakan tersebut yakni pada awal 2023, terlihat pengurangan volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan rata-rata mencapai 15 ton per hari nya.

"Sampai dengan Maret 2023 kemarin kami berhasil mengurangi bobot sampah sampai sekitar 53 ton," tutupnya. **(nei)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005